

ANALISIS POLA KOMUNIKASI KOMUNITAS HOYOVERSE COMMUNITY PADA WHATSAPP GRUP

Muhammad Tri Hardiansyah 1¹, Aditya Ali 2¹

¹ Program Studi *Digital Public Relations*, Fakultas Komunikasi dan Ilmu Sosial, Universitas Telkom, Indonesia, trihardiansyah@student.telkomuniversity.ac.id

² Program Studi *Digital Public Relations*, Fakultas Komunikasi dan Ilmu Sosial, Universitas Telkom, Indonesia, adityaali@telkomuniversity.ac.id

Abstract

This study discusses the analysis of the communication patterns of the Hoyoverse Community community on WhatsApp Groups which realizes the importance of good and appropriate communication patterns in a community so that the community can run well and achieve its goals. This study aims to determine the communication patterns of the Hoyoverse Community on WhatsApp Groups. This study is a qualitative study using a purposive method and the paradigm used is interpretive. The determination of the informants for this study used a purposive sampling technique which resulted in the determination of informants in the form of the head of the Hoyoverse Community and members of the Hoyoverse Community. The data collection techniques used in this study were interviews and observations. The data validity technique used in this study was triangulation. The results obtained were the communication patterns used by the Hoyoverse Community community, namely the star pattern and the wheel pattern. The obstacles found in the communication patterns of the Hoyoverse Community community were the wheel communication pattern and the star communication pattern. Another finding was the existence of supporting factors for communication in the form of freedom of opinion and inhibiting factors for communication in the form of obstacles from communicators and channel obstacles.

Keywords : Communication Pattern, Community, Group Communication, WhatsApp.

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai analisis pola komunikasi komunitas Hoyoverse Community pada WhatsApp Grup yang menyadari bahwa pentingnya pola komunikasi yang baik dan tepat dalam suatu komunitas agar komunitas dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi komunitas Hoyoverse Community pada WhatsApp Grup. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif dan paradigma yang digunakan yaitu interpretif. Penentuan informan penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yang menghasilkan penentuan informan berupa ketua komunitas Hoyoverse Community dan anggota komunitas Hoyoverse Community. Pada teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara dan observasi. Teknik keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu triangulasi. Hasil yang didapatkan yaitu pola komunikasi yang digunakan oleh komunitas Hoyoverse Community yaitu pola bintang dan pola roda. Hambatan yang ditemukan pada pola komunikasi komunitas Hoyoverse Community yaitu pola komunikasi roda dan pola komunikasi bintang. Temuan lain yaitu adanya faktor pendukung komunikasi berupa kebebasan berpendapat dan faktor penghambat komunikasi berupa hambatan dari komunikator dan hambatan saluran.

Kata Kunci : Komunikasi Kelompok, Komunitas, Pola Komunikasi, Whatsapp.

I. PENDAHULUAN

Komunitas Hoyoverse Community merupakan salah satu komunitas virtual pemain permainan *online* yang memanfaatkan aplikasi pesan cepat WhatsApp sebagai wadah komunikasi komunitas. Hoyoverse Community berdiri

pada 21 Februari 2022 oleh Aditya Wibowo. Seiring berjalannya waktu, anggota komunitas terus bertambah hingga menyentuh angka 421 anggota (data per 25 Januari 2025) sehingga perlunya manajemen komunikasi yang baik untuk mengelola komunitas. Sebagai komunitas yang terus berkembang, komunitas ini tentu harus mengoptimalkan komunikasinya guna mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, perlunya pola komunikasi yang tepat untuk membangun komunikasi yang efektif. Pola komunikasi yang tepat dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya hambatan dalam berkominikasi yang akan mengakibatkan kesalahpahaman, konflik internal, salah dalam mengambil keputusan, rendahnya kepuasan anggota, dan kegagalan dalam mencapai tujuan.

Pada suatu komunitas, komunikasi merupakan hal terpenting guna mencapai tujuan bersama dengan melakukan pertukaran pesan atau informasi dengan sesama anggota. Oleh karena itu, pentingnya pola komunikasi agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik atau pengiriman pesan dapat dikatakan efektif. Dengan pola komunikasi yang tepat menciptakan pesan yang efektif dan timbal balik yang didapatkan sesuai dengan keinginan komunikator. Proses komunikasi yang dilakukan oleh anggota komunitas dari satu anggota ke anggota lainnya akan melahirkan suatu pola komunikasi.

Untuk melahirkan pola komunikasi yang tepat sebagai landasan untuk mencapai tujuan komunitas yang tidak hanya didukung oleh beberapa anggota saja, melainkan seluruh anggota guna mencapai efektifitas komunikasi dengan menerapkan suatu pola komunikasi sehingga mengurangi *noise* atau hambatan dalam proses komunikasi. salah satu komunitas yang tersebut yaitu komunitas Hoyoverse Community yang menjadikan aplikasi pesan cepat WhatsApp sebagai wadah komunikasinya.

Pada saat ini, permainan online memiliki banyak pemain di seluruh dunia terutama pada permianan Genshin Impact yang juga sangat banyak dimainkan oleh masyarakat Indonesia. Banyaknya pemain yang tersebar di Indonesia membuat banyak komunitas karena adanya kesamaan dalam kegemarannya, Hoyoverse Community merupakan salah satu komunitas yang terbentuk karena adanya kesamaan yakni kesamaan dalam kegemarannya dalam memainkan permainan. Komunitas Hoyoverse Community dijadikan sebagai tempat untuk berdiskusi terkait dengan permainan yang mereka mainkan. Nama Hoyoverse Communtiy merujuk pada nama dari pengembang permainan Genshin Impact yakni Hoyoverse.

Komunitas Hoyoverse Community memiliki ciri khas yang unik dibandingkan dengan komunitas permainan online lain. Walaupun memiliki pembahasan yang sama yakni terkait dengan permainan online, namun keunikan yang terdapat dalam komunitas Hoyoverse Community yaitu biasanya komunitas lain memiliki aktivitas bermain bersama dengan anggota yang lain dengan frekuensi yang lebih sering daripada berdiskusi, tetapi pada komunitas Hoyoverse Community lebih dominan pada diskusi terkait dengan aktifitas di dalam permainan daripada bermain bersama atau biasa disebut dengan Co-Op mode. Topik diskusinya sangat beragam, mulai dari diskusi perlengkapan karakter di dalam permainan, cerita di dalam permainan, atau acara (*event*) di dalam permainan.



Gambar 1. 1 Ciri Khas Interaksi di Dalam Komunitas

Berdasarkan gambar di atas merupakan salah satu keunikan yang dimiliki oleh komunitas Hoyoverse Community, dimana gambar tersebut memperlihatkan bahwa interaksi yang terjadi di dalam komunitas merupakan diskusi terkait dengan acara (*event*) yang akan datang. Diskusi terkait dengan acara tersebut kerap

kali terjadi apabila ada isu terkait adanya acara yang akan datang. Daripada bermain bersama, anggota komunitas lebih gemar membahas cerita atau spesifikasi karakter di dalam permainan.

Di dalam komunitas, komunikasi merupakan hal yang penting guna mempererat hubungan antar anggota komunitas sehingga mempermudah komunitas untuk mencapai tujuan bersama. Maka, pola komunikasi menjadi penting untuk mencapai tujuan tersebut. Jalannya sebuah komunitas salah satunya bergantung pada komunikasi yang terjadi di dalamnya, sehingga harapannya saat pola komunikasi terbentuk dengan baik, maka akan membuahkan hubungan yang harmonis antar anggota dan membuahkan lingkungan komunitas yang positif guna mencapai tujuan bersama.

II. TINJAUAN LITERATUR

Penelitian ini menggunakan teori pola komunikasi De Vito (2011), yang digunakan untuk mengidentifikasi pola komunikasi yang terjadi di dalam komunitas. Teori komunikasi lintas budaya yang berfungsi sebagai identifikasi komunikasi antar budaya yang berbeda. Penjelasan terkait dengan literatur yang digunakan akan dijelaskan sebagai berikut:

A. Pola Komunikasi

Pola komunikasi adalah cara hubungan antara dua orang atau lebih dalam proses penyampaian dan penerimaan pesan agar dapat dipahami dengan baik (Suzy, 2015). Dalam komunitas, pola komunikasi digunakan untuk menjaga interaksi yang efektif dan mendukung tujuan bersama. Pola komunikasi dalam suatu kelompok dapat berbentuk roda, rantai, lingkaran, Y, dan bintang, di mana masing-masing memiliki karakteristik tersendiri dalam distribusi informasi dan interaksi anggota (De Vito, 2021).

B. Komunikasi Kelompok

Komunikasi kelompok merupakan proses interaksi yang terjadi antara tiga orang atau lebih dalam suatu kelompok yang memiliki tujuan bersama. Menurut B. Cutris dkk. (2020), komunikasi kelompok berperan dalam membangun kerja sama dan keterlibatan aktif anggota dalam diskusi. Faktor yang memengaruhi komunikasi kelompok meliputi kebutuhan interpersonal, tindakan komunikasi, peran individu dalam kelompok, serta hambatan komunikasi yang dapat terjadi.

C. Hambatan Komunikasi

Hambatan komunikasi adalah segala sesuatu yang dapat mengganggu kelancaran proses komunikasi, sehingga pesan tidak tersampaikan dengan efektif. Effendy (2022) mengategorikan hambatan komunikasi ke dalam beberapa jenis, yaitu:

- Hambatan teknis: Terjadi akibat kurangnya kejelasan pesan dari komunikator atau gangguan pada media komunikasi.
- Hambatan fisik: Dipengaruhi oleh faktor lingkungan seperti cuaca atau bencana alam.
- Hambatan semantik: Berkaitan dengan penggunaan bahasa atau simbol yang ambigu.
- Hambatan psikologis: Disebabkan oleh kondisi emosional individu, seperti trauma atau pengalaman negatif terhadap suatu topik komunikasi.

D. Komunitas

Komunitas adalah sekelompok individu yang memiliki kesamaan tujuan, berinteraksi, dan membangun hubungan sosial untuk mencapai kepentingan bersama (Ernawati dkk., 2024). Anggota komunitas biasanya terlibat dalam berbagai aktivitas yang menghubungkan mereka dengan anggota lain. Dalam konteks komunitas virtual, komunikasi memainkan peran penting dalam menjaga keterlibatan dan efektivitas kelompok.

E. Aplikasi WhatsApp

WhatsApp adalah aplikasi pesan cepat yang menjadi salah satu media komunikasi paling populer di dunia. Menurut Naryoso dan Lailiyah (2019), WhatsApp mempermudah pengguna untuk mengirim pesan teks, suara, gambar, dan dokumen secara efisien dengan biaya rendah. Dalam konteks komunitas Hoyoverse, WhatsApp berfungsi

sebagai wadah komunikasi utama yang memungkinkan anggota dari berbagai latar belakang budaya untuk berinteraksi.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami pola komunikasi pada komunitas Hoyoverse Community di WhatsApp. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memahami dan menganalisis pola komunikasi dalam komunitas Hoyoverse Community di WhatsApp secara mendalam.

Paradigma yang digunakan adalah paradigma interpretif, yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang dinamis, kontekstual, dan dibangun melalui interaksi antarindividu. Penelitian ini berfokus pada interpretasi makna sosial dari pola komunikasi yang terjadi dalam komunitas. Paradigma interpretif digunakan dalam penelitian ini karena fokusnya pada pemahaman makna sosial yang dikonstruksi melalui interaksi antarindividu. Paradigma ini memandang realitas sebagai sesuatu yang dinamis, subjektif, dan kontekstual, sesuai dengan tujuan penelitian yang mengeksplorasi pola komunikasi pada komunitas Hoyoverse Community. Dengan menempatkan bahasa, simbol, dan interaksi sebagai elemen kunci, paradigma ini memungkinkan peneliti untuk menggali bagaimana pola komunikasi komunitas. Selain itu, paradigma interpretif selaras dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang digunakan, membutuhkan fleksibilitas dalam menganalisis fenomena sosial.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, analisis terhadap pola komunikasi komunitas Hoyoverse Community di WhatsApp mengungkap berbagai dinamika yang terjadi dalam interaksi antaranggota. Komunitas ini mengandalkan pola komunikasi tertentu untuk memastikan kelancaran pertukaran informasi serta menjaga keterlibatan anggotanya. Dengan memahami pola komunikasi yang diterapkan, dapat diketahui bagaimana komunitas ini berfungsi dalam menyampaikan informasi, mendiskusikan berbagai topik, serta menghadapi berbagai hambatan komunikasi. Berikut adalah ringkasan dari hasil penelitian dan pembahasannya.

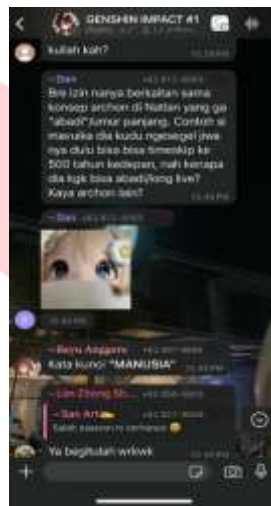
A. Pola Komunikasi dalam Komunitas Hoyoverse Community

1. Pola komunikasi roda, diterapkan dalam grup pengumuman, di mana informasi bersifat satu arah dan hanya bisa disampaikan oleh pengurus komunitas (admin). Informasi yang diberikan meliputi pembaruan dalam game, bocoran fitur baru, cerita, dan acara (event). Sebelum diumumkan, informasi yang diperoleh dari anggota harus melewati verifikasi oleh admin untuk memastikan keabsahannya, guna menghindari penyebaran informasi yang tidak valid atau hoaks. Pola ini menciptakan struktur komunikasi yang jelas dan terkontrol, memastikan bahwa anggota menerima informasi yang akurat dan terorganisir.



Gambar 4. 1 Pola Komunikasi Roda

2. Pola komunikasi bintang, diterapkan dalam grup diskusi, di mana semua anggota memiliki hak yang sama untuk berkomunikasi dan berbagi informasi. Diskusi berlangsung secara aktif tanpa batasan hierarki, memungkinkan interaksi yang lebih dinamis di antara anggota. Topik yang dibahas mencakup strategi bermain, spesifikasi karakter dan senjata, alur cerita game, serta pertanyaan dari anggota yang baru bergabung. Pola ini memungkinkan komunikasi yang lebih terbuka, di mana anggota bebas berinteraksi tanpa harus melalui perantara.



Gambar 4. 2 Pola Komunikasi Bintang

Dari hasil temuan ini, kombinasi antara pola komunikasi roda dan bintang memberikan keseimbangan antara struktur dan kebebasan dalam komunitas. Pola roda digunakan untuk memastikan informasi tetap kredibel, sementara pola bintang memungkinkan anggota untuk berkomunikasi secara bebas dan membangun interaksi yang lebih erat.

B. Faktor Pendukung Komunikasi dan Penghambat Komunikasi

1. Faktor Pendukung Komunikasi, beberapa faktor yang membuat komunikasi dalam komunitas ini berjalan dengan baik antara lain: Kebebasan berpendapat, Anggota memiliki keleluasaan dalam menyampaikan opini, bertanya, dan berdiskusi tanpa adanya pembatasan status atau senioritas dalam komunitas. Hal ini menciptakan lingkungan yang inklusif dan meningkatkan partisipasi anggota dalam berbagai diskusi. Kesamaan minat, Sebagai komunitas yang berbasis game Hoyoverse, anggota memiliki ketertarikan yang sama, yang mempermudah komunikasi dan mempererat hubungan sosial antaranggota. Topik yang dibahas selalu relevan dengan minat bersama, sehingga komunikasi lebih efektif dan bermakna. Gaya komunikasi yang santai, komunikasi dalam komunitas ini cenderung menggunakan bahasa informal dan tidak kaku, sehingga interaksi terasa lebih nyaman dan akrab. Tidak adanya batasan dalam penyampaian pesan membuat anggota lebih aktif dalam berbagi informasi dan pengalaman. Faktor-faktor ini menjadi kunci utama dalam menjaga keberlangsungan komunikasi di komunitas Hoyoverse Community. Dengan adanya kebebasan berpendapat, kesamaan minat, dan gaya komunikasi yang santai, komunitas dapat mempertahankan interaksi yang aktif dan dinamis.

2. Faktor Penghambat Komunikasi

Meskipun komunikasi dalam komunitas ini berjalan dengan cukup efektif, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi oleh anggota dalam berinteraksi, antara lain: Hambatan dari komunikator, beberapa anggota terkadang membahas topik yang tidak relevan dengan komunitas, sehingga diskusi menjadi kurang efektif dan sulit dipahami oleh anggota lain. Ada juga anggota yang menggunakan istilah teknis atau bahasa yang sulit dipahami oleh anggota baru, yang menyebabkan kesenjangan informasi dalam komunitas. Hambatan saluran komunikasi, interaksi dalam komunitas ini terbatas pada platform WhatsApp, yang memiliki fitur komunikasi berbasis teks dan media. Tidak adanya komunikasi tatap muka membuat anggota sulit memahami ekspresi non-verbal, seperti intonasi suara dan ekspresi wajah, yang dapat mempengaruhi interpretasi pesan. WhatsApp tidak memiliki fitur threaded discussion, sehingga diskusi yang panjang sering kali sulit ditelusuri kembali dan dapat membuat informasi penting tertumpuk atau hilang. Meskipun terdapat beberapa hambatan, komunitas ini tetap bisa mengatasinya dengan cara memfokuskan komunikasi pada topik yang relevan, membimbing anggota baru dalam memahami diskusi, serta mengadopsi gaya komunikasi yang lebih fleksibel untuk mengakomodasi berbagai tingkat pemahaman anggota.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, komunitas Hoyoverse Community di WhatsApp menerapkan dua pola komunikasi utama, yaitu pola komunikasi roda dalam penyebaran informasi resmi melalui admin, serta pola komunikasi bintang yang memungkinkan anggota berinteraksi secara bebas dalam diskusi sehari-hari. Kombinasi kedua pola ini menciptakan keseimbangan antara komunikasi yang terstruktur dan keterbukaan dalam bertukar informasi. Faktor pendukung seperti kebebasan berpendapat, kesamaan minat, serta gaya komunikasi yang santai menjadi elemen penting dalam menjaga keberlangsungan komunikasi dalam komunitas ini. Namun, terdapat beberapa hambatan dalam komunikasi, seperti topik diskusi yang terkadang tidak relevan dan keterbatasan komunikasi non-verbal akibat interaksi berbasis teks, yang dapat mempengaruhi efektivitas pertukaran informasi.

Meskipun menghadapi beberapa kendala, komunitas ini tetap dapat mempertahankan interaksi yang aktif, dinamis, dan inklusif. Keselarasan antara pola komunikasi yang digunakan, partisipasi aktif anggota, serta peran pengurus dalam mengelola informasi membuat komunitas ini tetap berkembang. Studi ini menunjukkan bahwa komunitas virtual dapat mencapai komunikasi yang efektif dengan menerapkan struktur komunikasi yang jelas, fleksibilitas dalam interaksi, serta menciptakan lingkungan yang mendukung kebebasan berekspresi. Dengan demikian, komunitas Hoyoverse Community menjadi contoh bagaimana pola komunikasi yang tepat dapat memperkuat keterlibatan anggota dan menciptakan interaksi yang positif dalam komunitas virtual.

REFERENSI

- Alfansyur, Andarusni., & Mariyani (2020) Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian, & Pengembangan Pendidikan Sejarah*.
- Awaru, Tenri., Novi Fitria, Nur Ainun, Maulida Khairunisha, & Husnia. (2019). *Komunikasi Organisasi*. Universitas Muslim Indonesia.
- Azeharie, Suzy., & Nurul Khotimah. (2015). *The Patterns of Interpersonal Communication Between Teachers and Student in Children Daycare "Melati" in Bengkulu*. *Jurnal Pekommas*.
- B., Cut Nadya Nanda & Rita Destiwati. (2018). Pola Komunikasi Virtual Grup Percakapan Komunitas Hamur "HAMURinspiring" Di Media Sosial Line. *Jurnal Manajemen Komunikasi*.
- Ernawati, Erna., Testa Pradila Nirwana, & Ali Alamsyah Kusumadinata. (2024). Komunikasi Kelompok Pada Komunitas Vespa *Brotherhood Scooteris* Cemplang. *Jurnal Kajian Islam Modern*.
- DeVito, J. A. (2011). *Komunikasi Antarmanusia (kelima)*. Tangerang: Karisma Publishing Group.

- Heryana, Ade. (2018). Informan dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif. Universitas Esa Unggul.
- Mertens, Donna M. (2010). Transformative Mixed Method Research. *Journal of Qualitative Inquiry*.
- Miles, M.B., Huberman, A.M., & Saldana, J. (2013) *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*. USA: Sage Publications.
- Naryoso, A., & Lailiyah. (2020). Whatsapp addiction: dominant factor affecting communication. IOP Publishing.
- Nasrullah, Rulli. (2020). Etnografi Virtual: Riset Komunikasi, Budaya, dan Socioteknologi di Internet. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Effendy, Onong Uchjana. (2003). Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Pratiwi, Hanna Yulianty. (2024). Perancangan Merchandise Eksklusif Untuk Komunitas Lentera Mimpi Menggunakan Teknik Block Printing Dengan Inspirasi Gambar Anak-anak Sebagai Visual Pada Motif. Open Library Universitas Telkom.
- Rahartri. (2019). WhatsApp Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah di Kawasan Puspiktek). *VISI PUSTAKA Vol. 21, No. 2, Agustus 2019, 21*, 147-156.
- Riinawati. (2003). Pengantar Teori Manajemen Komunikasi dan Organisasi. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Safitri, Faiza Hanna & Berlian Primadani Satria Putri. (2020). Pola Komunikasi Komunitas Broken Home Indonesia Home Hamur Inspiring.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryanto. (2015). Pengantar Ilmu Komunikasi. Pustaka Setia.
- Wilantari, Ni Kadek Tia Wiat., & Si Luh Nyoman Seriadi. (2021). Pola Komunikasi Organisasi Kemahasiswaan Dalam Penerapan Ajaran Wacika Parisudha. Vidya Samitha.